



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 akan diprediksi menjadi endemi tapi kapan itu terjadi masih belum diketahui secara pasti. WHO mengatakan bahwa fase bahaya akibat Covid-19 bisa selesai pada pertengahan 2022. Beberapa syarat untuk memenuhi prediksi tersebut diantaranya adalah tingkat vaksinasi tinggi dan distribusi merata pada semua Negara dan keparahan gejala Covid-19 yang dibawa oleh varian Omicron tidak seberat varian-varian sebelumnya. Kewaspadaan terhadap munculnya varian-varian baru yang lebih berbahaya dan lebih menular bisa terjadi (WHO, 2022).

Pada awal bulan jumlah kasus menjadi 422.892. Imbasnya angka keterisian rumah sakit juga turun menjadi 27% secara nasional. Angka tersebut bisa naik maupun turun pada situasi pandemi sangat terkait dengan situasi global. Situasi global untuk menentukan apakah fase akut Pandemi ini sudah berakhir atau masih berlanjut di tingkat global, tren penurunan kasus konfirmasi baru dan juga kematian terus berlanjut untuk tingkat nasional. Dan tren penurunan kasus konfirmasi terjadi di bulan maret (Kemenkes, 2022)

Data terbaru di Jawa Timur menyatakan sebanyak. 108 ribu kasus dan 92.617 semua dari Covid-19, serta 75.414 meninggal dunia. Sedangkan di Kabupaten Jombang pada tanggal 31 Maret 2022, ditemukan data yang didapat sebanyak 9.994 pasien yang positif Covid-19. Kasus terus terjadi

setiap harinya di Jawa Timur dan telah menjadi pusat perhatian yang serius oleh seluruh pihak terkait, termasuk pemerintah Jawa Timur. Banyak kebijakan yang telah dilakukan untuk mengurangi penularan COVID-19. Penanganan kasus COVID-19 di Jawa Timur dilakukan dengan serius terbukti dengan adanya 98 Rumah sakit rujukan khusus pasien COVID-19. Meskipun terdapat penurunan kasus harus tetap ada upaya Bersama mencegah penyebaran virus. (Provinsi Jawa Timur, 2022).

Pasar tradisional merupakan tempat yang mempunyai peluang besar untuk penyebaran virus Covid-19, karena adanya kerumunan aktivitas jual beli di dalamnya. Perilaku pedagang pasar tradisional yang belum konsisten menggunakan masker dan sulitnya menjaga jarak menimbulkan klaster baru. Hasil penelitian di pasar Peterongan Jombang bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat yang berada dipasar terhadap perilaku 3M memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun Sebagian besar masyarakat yang berada didalam pasar 69 % mempunyai perilaku 3M yang jelek.

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya.



Upaya pencegahan dan merubah status harus mendapat dukungan penuh dari masyarakat pencegahan melalui perilaku 3M tidak boleh kendor meskipun jumlah kasus sudah menurun.

Berdasarkan latar belakang dan data maka peneliti ingin mengetahui Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku menjaga proses di Pasar Peterongan Jombang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku menjaga proses di Pasar Peterongan Jombang ?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dengan perilaku menjaga proses di Pasar Peterongan Jombang.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Pasar Peterongan Jombang
2. Mengidenifikasi perilaku menjaga proses di Pasar Peterongan Jombang
3. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan dan perilaku masyarakat menjaga protokol kesehatan di Pasar Peterongan Jombang.



1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain agar penelitian ini bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

3. Bagi masyarakat
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi tenaga kesehatan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam melihat tingkat pengetahuan keselamatan masyarakat

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam meneliti tingkat pengetahuan Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan masyarakat tentang covid-19 dengan perilaku menjaga promkes

5. Bagi Penelitian Lain

Menambah ilmu dan sebagai referensi dalam melakukan pengkajian Kesehatan Dan Keselamatan

